

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan gambaran umum kematangan emosi pada siswa kelas X SMKN Puspahiang tahun ajaran 2023 – 2024 mayoritas berada pada kategori tinggi, dan masih terdapat beberapa siswa yang berada pada kategori sedang. Kemudian untuk gambaran umum perilaku agresif pada siswa kelas X SMKN Puspahiang tahun ajaran 2023 – 2024 mayoritas berada pada kategori rendah, dan masih terdapat beberapa siswa yang berada pada kategori sedang. Selanjutnya berdasarkan hasil pengolahan data menghasilkan nilai signifikansi 0.00 yang mana nilai tersebut $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa kematangan emosi terdapat hubungan dengan perilaku agresif dengan nilai koefisien korelasi -0.426 artinya menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel adalah negatif, artinya semakin tinggi kematangan emosi maka semakin rendah perilaku agresif, begitupun sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terungkap gambaran kematangan emosi terdapat hubungan dengan perilaku agresif pada siswa kelas X SMKN Puspahiang tahun ajaran 2023 – 2024. Oleh karena itu hasil ini bisa dijadikan untuk bahan acuan pembuatan program layanan untuk siswa agar pencapaian prestasi akademik lebih meningkat dan meminimalisir adanya siswa yang mengalami masalah dan kegagalan dalam akademik. Dengan hasil ini perlu ditindak lanjuti, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah,

Bagi pihak sekolah untuk terus memberikan pemahaman dan membimbing siswa supaya bisa menjaga pencapaian kematangan emosi yang sudah terbentuk dan lebih mereduksi perilaku agresif pada siswa yang masih berada pada kategori sedang dengan membuat seminar atau pelatihan mengenai pentingnya kematangan

emosi untuk siswa agar mereka dapat mengembangkan hal-hal positif dalam hidupnya serta memberikan pelayanan klasikal untuk pencegahan perilaku agresif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini jauh dari kata sempurna. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan faktor yang berhubungan dengan perilaku agresif pada siswa misalnya pola asuh, lingkungan pergaulan, sosial media, dan lain sebagainya. Selain itu, apabila tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel yang serupa yaitu kematangan emosi atau perilaku agresif dapat menggunakan layanan bimbingan konseling untuk mengintervensi siswa yang masih memiliki tingkat kematangan emosi yang rendah atau perilaku agresif yang tinggi serta melakukan dijenjang yang berbeda sehingga dapat memperluas lingkup penelitian.

